

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju membuat perusahaan dituntut untuk menjalankan aktivitasnya lebih efektif dan efisien. Perusahaan juga dituntut untuk lebih inovatif lagi dan memiliki strategi yang tepat. Modal merupakan elemen penting bagi kelangsungan suatu badan usaha, tanpa modal suatu badan usaha tidak akan bisa beroperasi. Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi hutang lancar atau dengan kata lain modal merupakan dana yang harus disediakan suatu perusahaan untuk menjalankan operasinya. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar terus menerus setiap periodenya dan digunakan kembali secara terus menerus untuk melanjutkan beroperasinya perusahaan. Biaya operasi yang dimaksud seperti membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya.

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan yang penting, karena dari penjualan perusahaan akan memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal dan tinggi maka perusahaan akan berkembang sesuai dengan apa yang di harapkan.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman lebih dipilih dikarenakan memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih

luas dan besar dibandingkan dengan perusahaan sektor lain. Perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang memiliki ruang lingkup yang sangat besar dan memiliki perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan industri ini didukung dengan adanya pertumbuhan penduduk yang besar di setiap tahunnya, seiring bertambahnya jumlah penduduk dan juga diimbangi dengan volume kebutuhan penduduk yang semakin meningkat dan berbagai macam menjadikan perusahaan manufaktur makanan dan minuman menjadi perusahaan yang berkembang dengan sangat pesat.

Disaat suatu perusahaan manufaktur tersebut sudah tidak mampu menyediakan modal serta tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain, maka akan berdampak pada penjualan yang menurun disertai dengan laba yang menurun, ketika kondisi tidak segera di atasi maka perusahaan ini bisa dikatakan dalam masa kritis. pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan akan disertai dengan pertumbuhan aktiva dan peningkatan biaya yang lebih besar menyebabkan keuntungan tidak dapat menutupi dampak dari meningkatnya volume penjualan tersebut. Hal itu dapat mengakibatkan profitabilitas mengalami penurunan karena keuntungan yang ada di gunakan untuk menutupi dari kenaikan penjualan tersebut. Adanya naik turunnya modal untuk membiayai semua kegiatan operasi perusahaan. Keuntungan yang di peroleh perusahaan tidak menentu dikarenakan pertumbuhan penjualan yang fluktuasi. Karena pada dasarnya jika ingin profitabilitas perusahaan itu naik maka perusahaan dapat mengatur besar atau kecilnya modal untuk membiayai operasional perusahaan serta dalam pengelolaan modal kerja.

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dari profitabilitas dapat diketahui perusahaan tersebut berhasil atau tidaknya dalam menjalani kelangsungan hidup perusahaan. Dan juga Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena dari profitabilitas dapat dijadikan dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Dan karena itu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai profitabilitasnya untuk menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang dapat menunjukkan besarnya presentase laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap periode penjualannya. Rasio ini menunjukkan tingkat ke efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan meminimalkan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar presentase rasio ini maka akan semakin baik pula perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan yang tinggi dan perusahaan mampu dalam menekan atau meminimalisasikan biaya biaya dengan baik. Dan sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik dalam hal mengelola biaya biaya operasional.

Alasan utama mengapa modal kerja itu penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian penting dalam hal membelanjakan dana untuk operasi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang supaya mencapai tujuan dari profitabilitas

perusahaan. Serta modal kerja merupakan aktivitas yang mendukung utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agus Taufik Hidayat, Catur Wulandari (2019) dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan 30 perusahaan pada Bursa Efek Indonesia sub sektor industri dengan hasil menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,074 > 2,051$ dan nilai signifikan $0,048 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari, dengan tingginya perputaran modal kerja tersebut membuat profitabilitas naik.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan juga oleh Fatimah Indriati Sumarni (2020) dengan judul Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian, Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,354 > 2,048$ dan nilai pengaruh sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional perusahaan tersebut. Besar pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas sebesar 24,3% sedangkan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti

struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Besar pengaruh variabel modal kerja dan volume penjualan berkontribusi kecil terhadap profitabilitas disebabkan siklus hidup perusahaan melalui tahap dewasa ditandai dengan mengalami penurunan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 ?
2. Apakah Volume Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 ?
3. apakah modal kerja dan volume penjualan secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Volume Penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui apakah modal kerja dan volume penjualan secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam mengambil suatu keputusan mengenai modal kerja dan target volume

penjualan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dimasa yang akan datang.

b. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini menjadi wadah bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama masa perkuliahan dan menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh modal kerja dan volume penjualan bagi profitabilitas perusahaan

1.4.2 Manfaat Teoris

a. Bagi STIE PGRI Dewantara

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar referensi perpustakaan bagi STIE PGRI Dewantara dan menambah referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas suatu perusahaan

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjaadi tambahan pengetahuan bagi pembaca terkait pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.